

TINGKAT KECAKAPAN BERMAIN SEPAKBOLA DAN TEKNIK SEPAKBOLA PADA SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA REAL MADRID FOUNDATION UNY USIA 14-15 TAHUN

SKILL LEVEL PLAYING FOOTBALL AND TECHNIQUES FOOTBALL ON SCHOOL STUDENT REAL MADRID FOUNDATION UNY AGES 14-15 YEARS

Oleh: Wahyu Purnomo Aji, Universitas Negeri Yogyakarta,
wahyupurnomoaji1@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola, dengan metode survei dan teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB Real Madrid Foundation UNY yang berjumlah 170 orang dari 7 kelas berbeda. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria, yaitu (1) siswa SSB Real Madrid Foundation UNY, (2) berusia 14-15 tahun, (3) berlatih setiap 3 kali seminggu. Berdasarkan kriteria sampel tersebut yang memenuhi adalah 20 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur berupa tes keterampilan sepakbola (menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, shooting, passing lambung, *heading*, dan *juggling*) (Nurhasan, 2001) dan pengembangan tes kecakapan "David Lee" (Subagyo Irianto, 2010: 5). Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif presentase. Hasil penelitian tes pengembangan kecakapan David Lee dengan penilaian acuan kriteria yaitu, sebanyak 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 11 siswa (55%) memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) memperoleh nilai cukup, dan terdapat 1 siswa (5%) memperoleh nilai kurang. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh, yaitu 39,72 berada pada interval 40,78-34,81 detik, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun adalah baik.

Kata kunci: *kecakapan, teknik sepakbola*

Abstract

*This study was conducted with the aim to determine the level of football playing skills and football techniques on students SSB Real Madrid Foundation UNY age 14-15 Years. This research is a descriptive study with the level of football playing skills and football techniques, with survey methods and data collection techniques with tests and measurements. The population in this study were SSB Real Madrid Foundation UNY students, amounting to 170 people from 7 different classes. The sampling technique in this study used purposive sampling, with criteria, namely (1) students SSB Real Madrid Foundation UNY, (2) aged 14-15 years, (3) practicing every 3 times a week. Based on the sample criteria that meet is 20 people. Instruments used to measure football skills (*dribbling*, *passing-control*, shooting, long passing, *heading*, and *juggling*) (Nurhasan, 2001) and the development of the "David Lee" proficiency test (Subagyo Irianto, 2010: 5). Data analysis technique used is descriptive percentage. The result of the test of development of David Lee's proficiency with the criterion reference criterion is that 1 student (5%) get very good score, 11 students (55%) get good score, 7 students (35%) get enough value, and there is 1 student (5%) scores less. When viewed from the average value obtained, that is 39.72 is in the interval 40.78-34.81 seconds, it can be concluded overall that the level of football playing skills and football techniques on students SSB Real Madrid Foundation UNY ages 14-15 Year is good.*

Keywords: *skills, football techniques*

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling populer di dunia. Menurut Luxbacher (2004: 5), lebih dari 200 juta orang di dunia memainkan olahraga sepakbola dan lebih dari 20 juta permainan sepakbola dimainkan setiap tahunnya. Hal itu bisa kita lihat dengan banyaknya orang yang menggemari olahraga ini, baik dari pelosok desa sampai ke kota, semua orang bisa melakukan olahraga ini. Sepakbola adalah olahraga yang tidak mengenal batas usia, ras, kaya ataupun miskin. Hampir seluruh Indonesia memiliki berbagai perkumpulan sepakbola atau pasti mempunyai sekolah sepakbola. Mulai dari perkumpulan sepakbola anak-anak usia dini atau yang disebut juga SSB maupun perkumpulan sepakbola orang-orang remaja dan dewasa bahkan ada juga perkumpulan sepakbola wanita.

Pembinaan sepakbola dari usia dini menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan pemain-pemain sepakbola yang baik di masa yang akan datang. Sekolah sepakbola (SSB) memang menjadi salah satu sarana yang tepat untuk melakukan proses pembinaan sepakbola usia dini. Karena di sekolah sepakbola (SSB) anak-anak akan dilatih kecakapan, keterampilan dasar bermain sepakbola.

Akan tetapi untuk sepakbola modern seperti sekarang ini, setiap sekolah sepakbola maupun klub-klub mempunyai tujuan yaitu untuk bersaing mendapatkan puncak prestasi. Berbicara tentang untuk mendapatkan prestasi, maka dari itu juga harus berbicara tentang kualitas pemain yang langsung ada keterkaitan dengan prestasi, dengan demikian kualitas pemain benar-benar terus dikembangkan karena hal tersebut yang merupakan faktor kunci keberhasilan dalam bermain sepak bola dan tentunya untuk mencapai puncak prestasi menjadi pemain profesional.

Dengan demikian untuk menjadi pemain sepakbola yang profesional, seseorang harus menguasai kecakapan dan teknik bermain sepakbola yang baik, fisik kuat, serta mental yang bagus. Untuk menguasai kecakapan dan teknik bermain sepakbola yang baik, memiliki fisik kuat, serta mental yang bagus, seseorang harus mengikuti proses perencanaan secara bertahap dan berkesinambungan yaitu dimulai dari pemasalan, pembibitan dan pembinaan untuk mencapai prestasi puncak.

Upaya untuk peningkatan kecakapan bermain sepakbola, keterampilan dasar sepakbola erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak, fisik, teknik, taktik dan mental serta harus memperhatikan aspek motorik antara lain kelincahan, kelentukan, koordinasi, kekuatan, kecepatan, kecermatan, dan ketepatan latihan. Seorang pelatih yang memegang kelompok usia dini biasanya akan memberikan pengulangan latihan cara menendang (*kicking*), mengumpan (*passing*), mengontrol/ menghentikan bola (*controlling/ stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), dan lainnya untuk meningkatkan kecakapan bermain sepakbola. Selain itu pelatih juga akan mengadakan evaluasi terhadap latihan, apakah berhasil atau tidak dalam upaya meningkatkan kecakapan bermain sepakbola.

Berdasarkan fakta sekarang, peneliti mengetahui dari berbagai sekolah sepakbola (SSB) dan mengetahui dari teman-teman yang sedang melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di berbagai sekolah sepakbola (SSB) masing-masing, proses evaluasi yang dilakukan oleh para pelatih di sekolah sepakbola (SSB) tersebut belum menggunakan proses penilaian yang baku. Pelatih melakukan proses evaluasi dengan pengamatan di lapangan, sehingga proses penilaian seperti itu bukan cara penilaian

terhadap tingkat kecakapan bermain sepakbola.

Oleh karena itu perlu alat ukur yang baku untuk mengevaluasi tingkat kecakapan bermain sepakbola bagi siswa sekolah sepakbola (SSB) dan peneliti mempunyai rasa ingin mengetahui dan melakukan proses evaluasi dengan penilaian secara baku terhadap tingkat kecakapan bermain sepakbola khususnya pada kelompok usia 14-15 tahun. Sekolah sepakbola yang ada di UNY yaitu Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid Foundation UNY yang merupakan cikal bakal pembinaan bibit muda. Dalam sekolah ini mempunyai banyak sekali keunggulan dalam segi fasilitas latihan maupun program latihan dan kekuatan fisiknya yang sudah baku. Tetapi Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid dalam melakukan latihan berdasarkan pengamatan peneliti, pelatih belum menggunakan proses evaluasi dengan penilaian secara baku terhadap tingkat kecakapan bermain sepakbola, pelatih melakukan proses evaluasi dengan pengamatan dilapangan sehingga belum diketahui data sejauh mana naik-turunnya perkembangan teknik pemain dalam latihan sebagai tolak ukur atau alat evaluasi pemain terhadap tingkat ketercapaian kecakapan pemain, dengan arti lain pelatih belum mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian kecakapan bermain sepakbola yang diberikan pelatih dalam melatih siswa. Selain itu juga kemampuan teknik sepakbola yang belum baku, serta belum adanya laporan kemampuan teknik sepakbola yang berkesinambungan atau mempunyai sebuah tolak ukur sehingga ada target untuk mencapai dan mendapatkan sebuah prestasi yang diinginkan dan ditargetkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan

untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun. Waktu penelitian pada bulan Desember tahun 2016.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun yang berjumlah 20 siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data Teknik Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola (menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, shooting, passing lambung, *heading*, dan *juggling*) (Nurhasan, 2001: 157-163) dan tes pengembangan kecakapan David Lee (Subagyo Irianto, 2010).

Setiap siswa akan mendapatkan giliran untuk melakukan tes keterampilan sepakbola terlebih dahulu yaitu: menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, shooting, passing lambung, *heading*, dan *juggling*. Selanjutnya dengan melakukan tes pengembangan kecakapan David Lee. Unsur unsur yang diukur/dinilai adalah unsur-unsur teknik

dasar pemain sepakbola meliputi serangkaian bentuk tes yang meliputi dribbling, passing, kontrol bola, shooting, passing lambung, heading, juggling dengan kaki kanan dan kiri dalam target yang ada, menggulirkan bola menuju kotak finis dan menghentikannya. Perilaku diberikan dua kali kesempatan dan diambil waktu terbaik dan tercepat.

Tes ini menekankan pada kecepatan atau waktu yaitu testi dalam melakukan tugas harus betul betul cermat dan tepat. (Subagyo Irianto, 2010:6).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif presentase merupakan prosedur yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kumpulan data, menyajikan data, dan menentukan nilai dari hasil pengamatan yang telah dilakukan. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atas permasalahan yang diajukan atau difikirkan dengan cara mengacu pada standarisasi skala penilaian yang sudah ada atau penilaian acuan kriteria. Penilaian dibagi dalam 5 kategori yakni: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 1. Norma Tes Dribbling

Rentang Nilai	Kategori
17,88<	Sangat Kurang
16,69 – 17,88	Kurang
15,59 – 16,69	Cukup Baik
14,31 – 15,50	Baik
< 14,31	Sangat Baik

Sumber: (dalam buku Nurhasan, 2001).

Tabel 2. Norma Tes Passing - control

Rentang Nilai	Kategori
14,23<	Sangat Baik
12,62 – 14,23	Baik
11,01 – 12,62	Cukup
09,41 – 11,01	Kurang
< 09,41	Sangat Kurang

Sumber: (dalam buku Nurhasan, 2001).

Tabel 3. Norma Tes Shooting

Rumus	Kategori
>131	Sangat Baik
111 – 131	Baik
91 – 111	Cukup
71 – 90	Kurang
< 70	Sangat Kurang

Sumber: (dalam buku Nurhasan, 2001)

Tabel 4. Norma Tes Passing Lambung

Rumus	Kategori
>321	Sangat Baik
241 – 320	Baik
161 – 240	Cukup
81 – 160	Kurang
< 80	Sangat Kurang

Sumber: (Bobby Charton dalam Buku Danny Mielke)

Tabel 5. Norma Tes Heading

Rentang Nilai	Kategori
36,46<	Sangat Baik
30,76 – 36,46	Baik
25,05 – 30,76	Cukup
19,35 – 25,05	Kurang
< 19,35	Sangat Kurang

Sumber: (dalam buku Nurhasan, 2001)

Tabel 6. Norma Tes Juggling

Rentang Nilai	Kategori
94,44<	Sangat Baik
78,88 – 94,44	Baik
63,31 – 78,88	Cukup
47,75 – 63,31	Kurang
< 47,75	Sangat Kurang

Sumber: (Bobby Charton dalam Buku Danny Mielke)

Tabel 7. Skala Penilaian Tes Pengembangan Kecakapan David Lee

Kategori	Prestasi
Sangat Baik	< 34,81 detik
Baik	40,78-34,81 detik
Cukup	46,76-40,79 detik
Kurang	52,73-46,77 detik
Sangat Kurang	> 52,73 detik

Sumber: Buku pedoman pelaksanaan tes pengembangan kecakapan David Lee untuk KU 14-15 tahun (Subagyo Irianto, 2010: 8).

Selain itu penilaian berikutnya juga akan dihitung dari data yang diperoleh dari tiap tiap *item* tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir tes yang dicapai siswa. Berdasarkan data tersebut, maka data yang sudah terkumpul dalam satuan *point* dan detik, diubah menjadi T skor menggunakan rumus menurut Anas Sudijono (2010: 176) yaitu:

- T-Score = 50+10 (X-Mx / SDx)**
- T-Score = 50+10 (Mx-X / SDx)**

Keterangan:

T-Score = nilai tes standar

X = data mentah

Mx = rata-rata dari nilai suatu tabel

Rumus 1 digunakan untuk mengubah data dalam satuan *point* menjadi T skor dari tes sepak dan tahan bola (*passing and stopping*), tes memainkan bola dengan kepala (*heading*), tes menembak/ menendang bola ke sasaran (*shooting*), tes juggling, dan tes passing lambung.

Rumus 2 digunakan untuk mengubah data dalam detik menjadi T-skor dari tes menggiring bola (*dribbling*) dan pengembangan kecakapan David Lee. Selanjutnya mengubah data T-Score menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari tiap butir tes yang telah tercapai dengan kategori yang sudah ditentukan, pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori. Menurut Anas Sudijono (2007: 329) untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma sebagai berikut:

Tabel 8. Rentangan Norma

No	Rentang Norma	Kategori
1	$\geq M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD \text{ s/d } < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \text{ s/d } < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \text{ s/d } < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$< M - 1,5 SD$ Kurang Sekali	Sangat kurang

Keterangan: M = rata-rata

SD = Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam kategori Menurut Anas Sudijono (2010: 43), untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Penilaian acuan kriteria

Hasil tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola siswa sekolah sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dapat diketahui dengan penilaian acuan kriteria, data diperoleh melalui tes keterampilan terlebih dahulu antara lain (menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, shooting, passing lambung, *heading*, dan *juggling*) dan dilanjutkan pengembangan tes kecakapan David Lee.

Secara keseluruhan diperoleh hasil analisis statistik deskriptif presentase terhadap beberapa item tes adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Tes Menggiring bola (Dribbling)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	17,88<	Sangat Kurang	-	-
2	16,69 – 17,88	Kurang	-	-
3	15,59 – 16,69	Cukup Baik	-	-
4	14,31 – 15,50	Baik	4	20 %
5	< 14,31	Sangat Baik	16	80 %
Jumlah			20	100 %

Tabel 10. Hasil Tes Passing - control

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	14,23<	Sangat Baik	-	-
2	12,62 – 14,23	Baik	4	20 %
3	11,01 – 12,62	Cukup baik	7	35 %
4	09,41 – 11,01	Kurang	3	15 %
5	< 09,41	Sangat Kurang	6	30 %
Jumlah			20	100 %

Tabel 11. Hasil Tes Shooting

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	>131	Sangat Baik	1	5%
2	111 – 131	Baik	1	5%
3	91 – 111	Cukup	7	35 %
4	71 – 90	Kurang	6	30 %
5	< 70	Sangat Kurang	5	25 %
Jumlah			20	100 %

Tabel 12. Hasil Tes Passing Lambung

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	>321	Sangat Baik	2	10 %
2	241 – 320	Baik	10	50 %
3	161 – 240	Cukup	8	40 %
4	81 – 160	Kurang	-	-
5	< 80	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			20	100 %

Tabel 13. Hasil Tes Heading

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	36,46<	Sangat Baik	-	-
2	30,76 – 36,46	Baik	7	35 %
3	25,05 – 30,76	Cukup baik	9	45 %
4	19,35 – 25,05	Kurang	3	15 %
5	< 19,35	Sangat Kurang	1	10 %
Jumlah			20	100 %

Tabel 14. Hasil Tes Juggling

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	94,44<	Sangat Baik	1	5%
2	78,88 – 94,44	Baik	8	40 %
3	63,31 – 78,88	Cukup baik	7	35 %
4	47,75 – 63,31	Kurang	4	20 %
5	< 47,75	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			20	100 %

Tabel 15. Hasil Tes Pengembangan Kecakapan David Lee

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	< 34,81 detik	Sangat Baik	1	5%
2	40,78-34,81 detik	Baik	11	55 %
3	46,76-40,79 detik	Cukup	7	35 %
4	52,73-46,77 detik	Kurang	1	5%
5	> 52,73 detik	Sangat Kurang	-	-

2. Penilaian T-Skore

Hasil tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola siswa sekolah sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dapat diketahui dengan menghitung data yang sudah terkumpul dalam satuan detik dan point diubah menjadi T skor diperoleh melalui tes keterampilan terlebih dahulu antara lain (menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, shooting, *passing lambung*, *heading*, dan *juggling*) dan dilanjutkan pengembangan tes kecakapan David Lee.

Secara keseluruhan diperoleh hasil analisis statistik deskriptif terhadap beberapa item tes adalah sebagai berikut:

- Tes *menggiring bola (dribbling)* nilai *minimum* = 35,41, nilai *maximum* = 63,17, *mean* (rata-rata) = 50,02, dan *standar deviasi* = 10,01.
- Tes *passing-control* bola nilai *minimum* = 33,25, nilai *maximum* = 64,36, *mean* (rata-rata) = 49,99, dan *standar deviasi* = 10,01.
- Tes *shooting* nilai *minimum* = 26,95, nilai *maximum* = 71,43, *mean* (rata-rata) = 50, dan *standar deviasi* = 10,01.
- Tes *passing lambung* nilai *minimum* = 30,55, nilai *maximum* = 67,24, *mean* (rata-rata) = 50,01, dan *standar deviasi* = 10,01.
- Tes *heading* bola nilai *minimum* = 27,27, nilai *maximum* = 64,20, *mean* (rata-rata) = 49,69, dan *standar deviasi* = 9,99.
- Tes *juggling* bola nilai *minimum* = 32,30, nilai *maximum* = 72,22, *mean* (rata-rata) = 50,03, dan *standar deviasi* = 9,99.
- Tes *pengembangan David Lee* nilai *minimum* = 21,46, nilai *maximum* = 72,26, *mean* (rata-rata) = 49,99, dan *standar deviasi* = 9,97.

Berdasarkan nilai *mean* dan *standar deviasi* yang diperoleh dengan kategorinya sebagai berikut:

Tabel 16. Frekuensi Tes Pengembangan Kecakapan David Lee

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	> 64,94	Sangat Baik	1	5%
2	54,97 - < 64,94	Baik	4	20%
3	45,00 - < 54,97	Sedang	9	45%
4	35,03 - < 45,00	Kurang	5	25%
5	< 35,03	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100%

B. PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dijelaskan bahwa dalam hitungan persen atau dari hasil data setiap tes yang dilakukan oleh kelompok usia 14-15 tahun mempunyai kesulitan dan mempunyai tolak ukur masing masing. Maka dijelaskan bahwa setiap tes terdapat hasil berbeda-beda, yaitu:

1. Hasil tes *menggiring bola (dribbling)* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 16 siswa (80%) yang memperoleh nilai sangat baik, dan terdapat 4 siswa (20%) memperoleh nilai baik.
2. Hasil tes *passing - control* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 4 siswa (20%) yang memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai cukup, 3 siswa (15%) yang memperoleh nilai kurang, dan terdapat 6 siswa (30%) memperoleh nilai sangat kurang.
3. Hasil tes *shooting* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-

15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai cukup, terdapat 6 siswa (30%) memperoleh nilai kurang, dan terdapat 5 siswa (25%) yang memperoleh nilai sangat kurang.

4. Hasil tes *passing lambung* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 2 siswa (10%) yang memperoleh nilai sangat baik, 10 siswa (50%) yang memperoleh nilai baik, dan terdapat 8 siswa (40%) yang memperoleh nilai cukup.
5. Hasil tes *heading* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai baik, 9 siswa (45%) yang memperoleh nilai cukup baik, 3 siswa (15%) yang memperoleh nilai kurang dan terdapat 1 siswa (10%) memperoleh sangat kurang.
6. Hasil tes *juggling* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 8 siswa (40%) yang memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai cukup baik, dan terdapat 4 siswa (20%) memperoleh nilai kurang.
7. Hasil tes pengembangan kecakapan *David lee* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 11 siswa (55%) memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) memperoleh nilai cukup, dan terdapat 1 siswa (5%) memperoleh nilai kurang.

Melihat hasil penelitian dengan menggunakan instrumen tes keterampilan sepakbola (Nurhasan, 2001) dan tes pengembangan kecakapan David Lee (Subagyo Irianto, 2010), sebagai berikut:

dengan penilaian acuan kriteria, menunjukkan bahwa tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola yang dimiliki siswa berbeda-beda dan masih banyak siswa yang kurang terampil dalam teknik dasar sepakbola terutama dalam teknik *passing-control* dan *shooting*. Sedangkan, menggunakan penilaian T-Skore, menunjukkan bahwa tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola yang dimiliki siswa berbeda-beda dan masih banyak siswa yang kurang terampil dalam teknik dasar sepakbola terutama dalam teknik menggiring bola (*dribbling*) dan *passing-control*. Hal itu disebabkan tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi saat melakukan kegiatan pembelajaran sepakbola.

Terlepas dari faktor minat siswa, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola siswa yaitu proses pembelajaran dan peran pelatih itu sendiri. Pelatih hanya mengajarkan teknik untuk melakukan kecakapan bermain sepakbola dan teknik bermain sepakbola, dengan disertai game atau simulasi permainan. Proses pembelajaran menjadi sarana siswa dalam meningkatkan kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola. Dalam proses pembelajaran seorang pelatih sangat penting perannya untuk memberikan pembelajaran dengan metode yang baik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, agar mempunyai kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola yang baik, maka siswa perlu melatih kembali secara rutin teknik yang telah diajarkan pelatih di luar jadwal latihan. Selain itu untuk menguasai kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola dapat

juga dilakukan tanpa teman, misalnya latihan *passing - control* dengan menggunakan dinding, papan atau tembok untuk memantulkan bola, latihan *shooting* dengan adanya target yang ditentukan, dan latihan menggiring bola (*dribbling*) di halaman rumah dengan mengukur waktu yang diinginkan. Latihan yang rutin menyebabkan siswa dapat lebih baik dalam menerapkan tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola dengan mengimplementasikannya dalam permainan di lapangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat dijelaskan dalam hitungan persentase dan diambil kesimpulan bahwa tes pengembangan kecakapan David Lee adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 11 siswa (55%) memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) memperoleh nilai cukup, dan terdapat 1 siswa (5%) memperoleh nilai kurang. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh, yaitu 39,7235 berada pada interval 40,78-34,81 detik, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

1. Sebaiknya Orang tua dan pelatih juga harus sering berkomunikasi dan selalu melihat untuk perkembangan anaknya karena peran orang tua juga sangat diperlukan demi perkembangan anak yang cepat.
2. Dengan melihat hasil tersebut dapat dijadikan perbandingan dengan SSB yang lain untuk mendapatkan acuan dalam meraih prestasi.

3. Dengan melihat subjek penelitian dalam jumlah terbatas dengan jumlah sampel 20 siswa, dapat digunakan sebagai pertimbangan peneliti selanjutnya untuk menambahkan jumlah subyek penelitian atau seluruh populasi yang ada di SSB tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada .
- Cholid Narbuko & Abu Ahmadi (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Cetakan kelima. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Lucky Edwardo. (2011). *Tingkat Kecakapan Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Yogyakarta Usia 14-16 Tahun*. FIK UNY.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip - Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Subagyo Irianto. (2010). *Buku Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" Bagi Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) KU 14-15 Tahun*. FIK UNY.
- Sucipto. (2000). *Sepakbola*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.